

Manajemen Pendidikan Upaya Menghantarkan Pendidikan ke Arah yang Lebih Baik

Hidayatul Mabrur*

Judul Buku : Menejemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan
Penulis : Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T.
Tahun Terbit : Februari 2006
Penerbit : Bumi Aksara
Tebal : xxiii+532 Halaman



Pendahuluan

Selama ini kita tentunya sepakat untuk mengatakan bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik jika pada awalnya hal tersebut telah termenej dengan baik pula. Ya, karena pada dasarnya menejemen merupakan sebuah konsep yang dijadikan landasan dalam pelaksanaan sesuatu pekerjaan agar menuju kepada suatu gerbang yang lebih baik dan terorganisir. Begitu pula halnya dalam dunia pendidikan. Telah terformulasikan bahwa sebuah pendidikan yang bermutu tentunya pendidikan yang berawal dari landasan menejemen yang terencana dan terorganisir pula. Maka

* Lahir di Pontianak 18 Agustus 1989. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (Angkatan 2007) FIAI UII sekaligus santri Pondok Pesantren UII. Aktif dilembaga pers mahasiswa Pilar Demokrasi FIAI UII. Ketua Forum Lingkar Diskusi Tarbiyah [FLDT] HMJ Tarbiyah 2008-2009.

tak heran hingga saat ini banyak dari pakar pendidikan selalu mencoba untuk memberikan konstribusi dalam menggagas pemikirannya tentang bagaimana merumuskan menejerial kependidikan agar melahirkan output yang berkualitas. Apalagi pada era global yang semakin terbuka seperti saat ini, dimana segalanya dituntut untut bersikap dan bertindak secara profesional hal ini pulalah yang menuntut kita sebagai kaum akedemisi untuk bertindak secara bijaksana dalam menguasai berbagai disiplin dan menejemen ilmu.

Buku yang sedang kami resensi ini, merupakan hasil karya dari Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T yang berjudul, *Menejemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Karya ini merupakan satu upaya manifestasi dari Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T dalam upaya memperkaya khasanah keilmuan pada dunia menejemen khususnya menejemen pendidikan. Sebagai alumnus magister administrasi pendidikan yang juga berkecimpung dalam praktisi dunia pendidikan, Ia telah mencoba mememaparkan pembahasan yang menditail dan tertata secara runtun tentang menejemen secara umumnya dan implementasinya dalam menejemen pendidikan secara khusus. Buku ini ia susun dengan maksud agar dapat dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat luas yang berminat menambah wawasan dibidang ilmu yang bersifat universal. Universal dalam artian dikarenakan pada dasarnya menejemen dapat diterapkan pada setiap ranah keilmuan dan kehidupan, termasuk pendidikan. Maka buku ini cukup bisa dijadikan acuan dalam menejemen kependidikan, teori dan konsep menejemen beserta aplikasinya dalam dunia pendidikan cukup banyak disinggung pada bab-bab di dalamnya.

B. Diperkaya Dengan Teori dan Pengalaman Riset

Secara teoritis, buku ini membahas teori dan konsep menejemen yang bersifat umum yang kemudian teori dan konsep tersebut secara praktis diterapkan dalam bidang pendidikan. Disamping itu dibahas pula mengenai berbagai teori dan konsep menejemen beserta aplikasinya dalam dunia pendidikan, yaitu berupa praktik dan riset pendidikan. Praktik dan hasil riset yang ditulis dalam buku ini sengaja dipilih hanya pengalaman praktik dan hasil riset yang sudah dimuat jurnal terakreditasi saja, karena hanya karya ilmiah yang bermutu yang berhasil dimuat pada jurnal terakreditasi

tersebut. Hampir 99% pengalaman praktik dan hasil penelitian yang ditulis dibuku ini berasal dari bumi Indonesia. Tujuan adalah agar penerapan manajemen pendidikan kita tidak terserabut dari akar sosial budaya Indonesia.

Disisi lain, tujuan dicantumkannya beberapa hasil dan pengalaman riset dalam buku ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada pembaca agar dapat membantu dalam peningkatan mutu yang berkenaan dengan permasalahan manajemen pendidikan ala Indonesia. Sebagai salah satu contoh pada akhir bab awal penulis memaparkan hasil penelitian dari Sugeng Bayu Wahyono (1997:11-12) yang menemukan bahwa birokrasi pendidikan ternyata mengidap patologis (penyakit) yang tingkat keparahannya cukup memprihatinkan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan empat jenis penyakit yang terdiagnosa, yang pada kesimpulannya hal ini akan berimplikasi pada rendahnya profesionalisme guru SD dalam aktivitas mengajarnya. Maka, dengan dicantumkannya beberapa hasil riset tadi tentunya telah menjadi sebuah upaya tersendiri bagi penulis sajikan guna memeperkaya isi buku tersebut sebagai sumber inspirasi baru bagi pembaca dan sekaligus menjadikan nilai plus bagi buku ini terhadap buku-buku yang lain.

C. Sisitematika Penulisan

Sisitematika dalam penulisan buku ini dijabarkan dalam beberap bab pokok dan dipertegas dengan beberapa sub-sub bab pendukung, yang dikemas dalam 14 bagian bab.

Bab Pertama dan kedua, membahas tentang konsep dasar administrasi dan manajemen, didalamnya penulis memulai dengan memaparkan beberapa definisi k atau kunci (*key word*) dari beberapa prihal substantif yang dikupas dalam buku ini, seperti pengertian dari administrasi, manajemen, pendidikan, tujuan dan manfaat manajemen pendidikan, maupun ruang lingkup manajemen pendidikan. Kemudian bab kedua, Menjelaskan Perkembangan Teori Manajemen, didalamnya Teori manajemen klasik, beberapa pendekatan (*Approach*) seperti pendekatan teori perilaku, pendekatan kuantitatif, pendekatan sistem, pendekatan kontingensi pendekatan hubungan manusia baru hingga pada akhirnya dikemukakan

praktik manajemen dan hasil riset.

Bab ketiga dan keempat, membahas tentang perencanaan dan pengorganisasian, didalamnya mengupas tentang filsafat perencanaan, tujuan, manfaat, pengertian, sejarah, ruang lingkup, teori perencanaan hingga ke teknik-teknik perencanaan. Kemudian bab empat, mulai memasuki pada ranah pembahasan pengorganisasian, didalamnya membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, tipe, pengembangan, efektivitas organisasi hingga perubahan organisasi dan hasil riset.

Bab lima dan enam, membahas tentang motivasi, kepemimpinan dan kekuasaan, didalamnya berusaha mengupas bagaimana manfaat teori, motivasi dan motif, teknik serta praktik dan hasil riset motivasi. Dalam bab enam membahas tentang kepemimpinan dan kekuasaan, yang didalamnya diperdalam tentang manfaat kepemimpinan, pengertian kepemimpinan, macam kepemimpinan, kerangka perspektif kepemimpinan, konsep kepemimpinan dan kekuasaan serta praktik kepemimpinan pendidikan dan ditutup dengan hasil pengalaman riset.

Bab tujuh dan delapan membahas tentang pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dan komunikasi, didalamnya membahas tentang pengertian, model pengambilan keputusan, tipe keputusan manajerial, metode keputusan, perbedaan pengambilan keputusan bersama kelompok dengan keputusan kelompok, keputusan diputuskan sendiri, pemecahan masalah, serta praktik pengambilan keputusan. Bagian kedelapan membahas tentang komunikasi yang didalamnya membahas tentang, tujuan dan manfaat komunikasi, pengertian, proses, interaksi *leader* atau manajer, jalur komunikasi, bentuk, prinsip, hambatan-hambatan komunikasi, kemudian dijelaskan juga didalamnya teknik berkomunikasi secara efektif, penggunaan komunikasi oral dan tertulis serta praktik komunikasi dan hasil riset.

Bab sembilan dan sepuluh membahas tentang tujuan dan manfaat koordinasi, pengertian koordinasi, kooperasi dan sinergi, macam koordinasi, pendekatan koordinasi, jenis koordinasi, prinsip koordinasi, karakteristik koordinasi yang efektif, koordinasi sumber daya pendidikan hingga praktik koordinasi dan hasil riset. Kemudian pada bab sepuluh dilanjutkan pada pembahasan negosiasi dan konflik yang didalamnya membahas tentang pengertian negosiasi, manfaat negosiasi, macam negosiasi, serta teknik

negosiasi, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang konflik, konflik dalam organisasi, bentuk konflik, penyebab konflik, strategi mengatasi konflik, taktik mengurangi konflik, hasil konflik, model untuk mengatasi konflik hingga pembahasan hubungan konflik dengan efektivitas organisasi dan praktik negosiasi dan konflik.

Bab sebelas dan duabelas membahas tentang pengendalian dan manajemen mutu terhadap pendidikan, didalamnya dimulai dengan pembahasan tentang tujuan pengawasan dan pengendalian yang selanjutnya kami singkat menjadi *Wasdal*, manfaat wasdal, pengertian wasdal, proses wasdal, bentuk pengawasan, prosedur wasdal, ruang lingkup pengendalian, pengawasan sekolah, kemudian dibahas juga mengenai definisi, manfaat, pesan dan karakteristik mutu, hierarki mutu perkembangan mutu serta teknik, dan pengawasan untuk peningkatan mutu. Kemudian pada bab dua belas membahas tentang manajemen mutu terpadu pendidikan (MMTP), yang didalamnya membahas tentang pengertian MMTP, perbedaan MMTP dengan manajemen lainnya, prinsip dan komponen MMTP, efektifitas kerja komponen MMTP, kepemimpinan MMTP, Organisasi MMTP, perbedaan organisasi mutu dengan organisasi biasa, budaya MMTP, langkah-langkah MMTP, kemudian juga membahas tentang kerangka paradigma manajer pendidikan, hambatan penerapan MMTP, faktor sukses MMTP, asesmen penerapan MMTP, hingga pemaparan tentang praktik MMTP dan hasil riset.

Kemudian pada bagian akhir, yakni pada bab tigabelas dan empat belas membahas manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dan manajemen sekolah, yang didalamnya membahas tentang bagaimana konsep manajemen berbasis sekolah (MBS), praktik MPMBS. Kemudian pada bab terakhir membahas tentang manajemen sekolah didalamnya membahas tentang standar pelayanan sekolah (SPM) dan pedoman administrasi sekolah.

D. Urgensitas Buku ini Untuk Dikonsumsi Bagi Para Praktisi dan Calon Pendidik

Buku ini dilihat dari isi pembahasannya sangatlah mendetail, halamannya berjumlah 532 halaman yang diambil dari berbagai referensi

yang jumlah referensinya jika dikalkulasikan mencapai angka ratusan baik dari buku maupun sumber-sumber lainnya. Maka tidaklah berlebihan jika penulis mengatakan bahwa buku ini sangat relevan untuk dijadikan referensi dalam bidang ilmu manajemen maupun manajemen pendidikan. Karena didalamnya, penulis telah memaparkan segala sesuatu yang berkenaan dengan manajemen ataupun hal-hal yang berkaitan dengan itu. Maka menurut kami, buku ini layak untuk dikonsumsi oleh segenap stakeholder yaitu praktisi pendidikan, pengamat pendidikan maupun bagi calon guru sebagai tulang punggung yang akan segera berkecimpung dalam dunia pendidikan.

E. Kesimpulan

Buku hasil karya Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T ini, benar-benar telah memberikan referensi baru dalam khasanah keilmuan tentang manajemen pendidikan maupun yang berkenaan dengan itu, dalam bukunya, ia telah berusaha menyajikan pembahasan tentang Manajemen teori, praktik dan berbagai hasil riset yang ia kemas dalam empat belas bab secara runtun dan tersusun. Didalam buku ini, ada ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan buku-buku lain yang membahas tentang pembahasan serupa, yakni dimana didalamnya, penulis berusaha memperkaya dengan memaparkan beberapa hasil riset yang cukup bisa dijadikan sandaran bagi stakeholder pendidikan.

Buku ini sangatlah relevan untuk dikonsumsi bagi para pengamat pendidikan, praktisi pendidikan, pendidik, maupun masyarakat luas yang berminat menambah wawasan dibidang ilmu yang berkaitan dengan manajemen dan manajemen pendidikan. Buku ini akan semakin menjadi bermanfaat adanya, jika ada upaya dari pembaca untuk mengimplementasikannya dalam didalam bidang yang sedang ia tekuni. Karena bagaimanapun juga, kayu akan tetap menjadi kayu jika tak seorangpun yang mau merubahnya menjadi meja.